

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

##### 5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan kewarganegaraan digital dalam memanfaatkan *e-commerce* di Universitas Pendidikan Indonesia belum optimal.

##### 5.1.2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, diuraikan berkaitan dengan kesimpulan khusus, yang meliputi:

1. Keterampilan kewarganegaraan digital mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari aktivitas digital mahasiswa baik dalam ranah akademik maupun non akademik. Peran Universitas Pendidikan Indonesia melalui DIPUU UPI untuk mendukung mahasiswa memiliki keterampilan kewarganegaraan digital melalui program yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep seperti kesadaran digital, etika digital, dan keamanan *cyber* agar mereka dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat digital yang semakin kompleks.
2. Pemanfaatan *e-commerce* oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia berfokus pada dua bidang utama yaitu sebagai konsumen dan wirausaha. Namun, pemanfaatan *e-commerce* untuk tujuan kewirausahaan masih belum mencapai potensi maksimal. Hal ini disebabkan oleh orientasi dan pola pikir mahasiswa terhadap wirausaha yang masih kurang, sehingga mereka lebih cenderung memusatkan perhatian pada urusan akademik dan perkuliahan. Ada tiga langkah yang dapat diambil dalam memanfaatkan *e-commerce* sebagai peluang bisnis bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, yakni membuka toko *online*, menjual produk kreatif, dan menyediakan layanan *online*.

3. Keterampilan kewarganegaraan digital mahasiswa dalam memanfaatkan *e-commerce* di Universitas Pendidikan Indonesia tercermin dalam sejauh mana mereka mampu berinteraksi dengan platform *e-commerce* secara efektif, etis, dan aman. Pengembangan keterampilan kewarganegaraan digital dalam memanfaatkan *e-commerce* di UPI sangat penting karena *e-commerce* telah menjadi bagian penting dari kehidupan mahasiswa di era digital ini. Dengan menguasai keterampilan ini, mahasiswa akan menjadi konsumen dan wirausaha digital yang bertanggung jawab dan berdaya saing dalam dunia bisnis *online*. Diperlukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan incubator bisnis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

## 5.2. Implikasi

Meningkatkan keterampilan kewarganegaraan digital mahasiswa dalam memanfaatkan *e-commerce* untuk berwirausaha memerlukan dedikasi, ketekunan, dan motivasi. Kombinasi antara pembelajaran teoritis dan aplikasi praktis akan membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia wirausaha digital. Maka dari itu Universitas Pendidikan Indonesia melalui wadah yakni Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU) yang merupakan unit non akademik yang dibentuk pada bulan Juli tahun 2020 melalui penetapan SOTK UPI. DIPUU didirikan karena tuntutan dan kebutuhan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal sekarang ini sudah banyak hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika UPI, sehingga memerlukan tindak lanjut agar hasil penelitian itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau dihilirisasi bersama industri. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus agar bisa diikuti oleh organisasi lain dan memberi manfaat untuk masyarakat luas khususnya bidang kewirausahaan dan inkubator bisnis.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan rekomendasi baik berupa saran dan masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini terutama yang berkaitan dengan pembinaan keterampilan kewarganegaraan digital mahasiswa dalam memanfaatkan *e-commerce* di Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut ini rekomendasi yang diajukan oleh peneliti diantaranya:

Nurlela Agustina, 2023

**KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN DIGITAL MAHASISWA DALAM MEMANFAATKAN  
E-COMMERCE DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3.1 Bagi Pengambil Kebijakan

#### 5.3.1.1 Bagi pihak Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas (DIPUU)

UPI yaitu:

- a. Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas diharapkan mampu meningkatkan penyuluhan dan pelatihan. Universitas Pendidikan Indonesia melalui DIPUU dapat menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan khusus tentang kewarganegaraan digital dan *pemanfaatan e-commerce* dalam berwirausaha. Penyuluhan ini dapat mencakup pengenalan tentang keamanan digital, etika berbisnis *online*, hak cipta, dan langkah-langkah untuk mengelola bisnis *online*.
- a. Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas diharapkan mampu membuat kurikulum berbasis *E-commerce* dimana adanya Integrasi konsep *e-commerce* dan kewarganegaraan digital ke dalam kurikulum mahasiswa juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Materi pembelajaran dan tugas terkait *e-commerce* dapat dimasukkan dalam mata kuliah yang relevan dengan bidang bisnis atau kewirausahaan.
- b. Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas diharapkan mampu menjadi sebuah lembaga konsen berkaitan dengan program dukungan kewirausahaan mahasiswa.
- c. Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas diharapkan mampu mengoptimalkan program bantuan modal usaha bagi mahasiswa yang sudah memiliki ide usaha namun terkendala dalam modal, serta mendorong pemasaran melalui *e-commerce* karena di era saat ini dampak dari teknologi khususnya media sosial sangat besar maka akan mendukung keterampilan kewarganegaraan khususnya mahasiswa dalam pemanfaatan *e-commerce*.
- d. Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas diharapkan mampu melakukan mentoring dan kolaborasi antara baik antara mahasiswa dengan dosen, mentor, atau pengusaha berpengalaman yang berhasil dalam dunia *e-commerce*. Kolaborasi dengan pengusaha berpengalaman dapat memberikan wawasan praktis dan inspirasi untuk mengembangkan bisnis *online*.

#### 5.3.1.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu:

- a. Diharapkan mengintegrasikan materi kewarganegaraan digital dalam kurikulum. Hal ini akan membantu mahasiswa memahami pentingnya keterampilan kewarganegaraan digital dalam era digital.
- b. Diharapkan departemen Pendidikan Kewarganegaraan mendukung riset mahasiswa tentang kewarganegaraan digital, seperti mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang kewarganegaraan digital dan pemanfaatan *e-commerce*. Dukungan ini dapat berupa bimbingan, pengadaan dana riset, atau peluang untuk mempublikasikan hasil penelitian.
- c. Diharapkan departemen Pendidikan Kewarganegaraan mengadakan kompetisi kewarganegaraan digital dan *e-commerce*: Departemen dapat menyelenggarakan kompetisi atau lomba yang menguji keterampilan kewarganegaraan digital mahasiswa dalam memanfaatkan *e-commerce*. Kompetisi semacam ini dapat menjadi ajang untuk mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa.
- d. Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya dan sumber literasi yang digunakan oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.

### 5.3.2 Bagi Pengguna

#### 5.3.2.1 Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan aktif dalam kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa dapat mengikuti kompetisi bisnis dan kegiatan kewirausahaan yang berfokus pada penggunaan *e-commerce*. Terlibat dalam kegiatan semacam ini membantu mahasiswa mengasah keterampilan berwirausaha secara praktis dan berinteraksi dengan para profesional di industri tersebut.
- b. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan lebih peka terhadap pengembangan kewarganegaraan digital yang telah menjadi tuntutan saat ini sesuai perkembangan teknologi.
- c. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan memiliki keberanian dalam berwirausaha secara praktik. Sebaiknya mahasiswa tidak

hanya berfokus pada pembelajaran teoritis tetapi juga berusaha untuk berwirausaha secara praktik dalam skala kecil. Memulai bisnis *online* sederhana atau melakukan percobaan produk dapat memberikan pengalaman berharga bagi dirinya.

- d. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan terlibat dalam komunitas *online* atau forum yang berfokus pada pemanfaatan *e-commerce* untuk berwirausaha sehingga dapat membantu mahasiswa bertukar informasi, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan sesama pebisnis dan pakar *e-commerce* agar para mahasiswa ini memiliki keterampilan digital terutama dalam memanfaatkan *e-commerce*.

#### 5.3.2.2 BEM REMA Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu:

- a. BEM REMA Universitas Pendidikan Indonesia harus lebih sensitif terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan menjadi *partner* bersama Universitas.
- b. BEM REMA Universitas Pendidikan Indonesia dapat menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan digital secara rutin. Program ini dapat mencakup materi tentang *e-commerce*, manajemen bisnis online, strategi pemasaran digital, keamanan cyber, dan keterampilan kewarganegaraan digital.
- c. BEM REMA Universitas Pendidikan Indonesia dapat bekerja sama dengan pengusaha digital yang berpengalaman untuk menjadi mentor bagi mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha. Kolaborasi dengan pengusaha ini dapat memberikan wawasan praktis dan bimbingan yang berharga.
- d. BEM REMA Universitas Pendidikan Indonesia dapat melakukan *Sharing Best Practices* yang mana memberikan platform bagi mahasiswa yang telah berhasil dalam berwirausaha digital untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik mereka. Hal ini dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk mengikuti jejak mereka.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dampak kurikulum dan pelatihan kewarganegaraan digital yang ada di UPI terhadap keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-commerce* untuk berwirausaha.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan perbandingan dengan universitas lain. Apabila memungkinkan, bandingkan keterampilan kewarganegaraan digital mahasiswa UPI dengan mahasiswa dari universitas lain yang memiliki fokus atau program serupa dalam pemanfaatan *e-commerce* untuk berwirausaha mampu menggali lebih dalam dan dari sisi yang tidak dapat penulis sentuh dalam penelitian ini. Perbandingan ini dapat memberikan gambaran komparatif yang bermanfaat.